

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal yang mengakibatkan angka kesakitan dan kematian. Tekanan darah 140/90 mmHg didasarkan pada dua fase dalam setiap denyut jantung yaitu fase sistolik 140 menunjukkan fase darah yang sedang dipompa oleh jantung dan fase diastolik menunjukkan fase darah kembali ke jantung (Triyanto, 2014).

Menurut WHO (World Health Organization) (2015), hipertensi adalah salah satu penyebab utama kematian dini diseluruh dunia. Ditahun 2020 sekitar 1,56 milyar orang dewasa akan hidup dengan hiperten. Hipertensi hampir membunuh 8 milyar orang setiap tahunnya dikawasan Asia Timur-selatan. Sekitar sepertiga orang di Asia Timur-Selatan menderita hipertensi.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan resiko terkena penyakit hipertensi antara lain yaitu kelelahan, riwayat penyakit diabetes, asam urat, obesitas, kolesterol tinggi, penyakit ginjal, kecanduan alkohol, wanita yang menggunakan pill KB, dan orang yang memiliki riwayat penyakit keluarga yang terkena hipertensi (penyakit keturunan).

Selain itu umur juga dapat menjadi penyebab seseorang terkena hipertensi. Semakin anda bertambah tua, maka tekanan darah sistolik anda akan pelan-pelan naik setelah usia anda mencapai 50 tahun (Gunawan 2016). Seseorang yang terkena tekanan darah tinggi biasanya tidak menunjukkan ciri apapun atau hanya mengalami gejala ringan. Namun secara umum, gejala

hipertensi adalah sakit kepala parah, pusing, penglihatan buram, mual, telinga berdenging, kebingungan, detak jantung tak teratur, kelelahan, nyeri dada, sulit bernafas, urin berdarah, sensasi berdetak pada bagian dada, leher, atau telinga.

Hipertensi ada juga yang disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat dan pola makan yang buruk. Misalnya merokok, satu batang saja dapat menyebabkan kenaikan langsung dalam tekanan darah dan dapat meningkatkan kadar tekanan darah naik.

Kebanyakan makan-makanan yang asin, yang mengandung natrium (makanan olahan, makanan kalengan, fast food), dan makanan atau minuman yang mengandung pemanis. Faktor-faktor pemicu yang dapat menyebabkan terjadinya hipertensi antara lain yaitu, orang yang berusia di atas 65 tahun, orang yang banyak mengonsumsi garam, obesitas, memiliki riwayat keturunan keluarga hipertensi, kurang makan buah dan sayuran, jarang berolahraga, dan orang yang terlalu banyak minum kopi.

Masalah keperawatan yang dapat muncul pada pasien hipertensi salah satunya adalah ketidakefektifan perfusi jaringan perifer (Herdman, T.H dan Kamitsuru, S 2018). Perfusi jaringan perifer adalah keadaan dimana seseorang individu mengalami atau beresiko mengalami suatu penurunan sirkulasi darah ke primer yang dapat mengganggu kesehatan (Herdman, T.H dan Kamitsuru, S 2018). (Bulechek, dkk, 2013).

Pijat refleksi kaki merupakan praktik memijat titik-titik tertentu pada kaki. Manfaat pijat refleksi untuk kesehatan sudah tidak perlu diragukan lagi. Salah satu khasiatnya yang paling populer adalah untuk mengurangi rasa sakit pada tubuh. Manfaat lainnya adalah mencegah berbagai penyakit, meningkatkan daya tahan

tubuh, membantu mengatasi stress meringankan gejala migrain, membantu penyembuhan penyakit kronis, dan mengurangi ketergantungan terhadap obat-obatan. Upaya penyembuhan tekanan darah tinggi ditempuh dengan pemijatan dengan zona refleksi pada titik kepala, titik leher, titik ginjal, saluran kencing, kelenjar-kelenjar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pijat refleksi kaki lebih efektif menurunkan tekanan darah (Gangsar, 2016).

1.2 Batasan Masalah

Masalah studi kasus ini dibatasi oleh Asuhan Keperawatan Pada Klien Yang Mengalami Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Penurunan Perfusi Jaringan Perifer Dengan Terapi Pijat Relaksasi Kaki Di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Tahun 2020.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Klien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Penurunan Perfusi Jaringan Perifer Dengan Terapi Pijat Rileksasi Kaki di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Tahun 2020?

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Melakukan Asuhan Keperawatan Pada Klien Yang Mengalami Hipertensi dengan Masalah Keperawatan Penurunan Perfusi Jaringan Perifer dengan Terapi Pijat Relaksasi Kaki di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Tahun 2020.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan Pengkajian Keperawatan Pada Klien Yang Mengalami Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Penurunan Perfusi Jaringan

Perifer Dengan Terapi Pijat Relaksasi Kaki di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Tahun 2020.

- b. Menetapkan Diagnosa keperawatan pada klien yang mengalami Hipertensi dengan masalah keperawatan penurunan perfusi jaringan perifer dengan terapi pijat rileksasi kaki di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Tahun 2020.
- c. Menyusun rencana keperawatan pada klien yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan penurunan perfusi jaringan perifer di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Tahun 2020.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada klien yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan penurunan perfusi jaringan perifer dengan terapi pijat relaksasi kaki di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Tahun 2020.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada klien yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan penurunan perfusi jaringan perifer dengan terapi pijat rileksasi kaki di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Tahun 2020.
- f. Melakukan dokumentasi keperawatan pada klien yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan penurunan perfusi jaringan perifer dengan terapi pijat relaksasi kaki di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan tahun 2020.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk dikembangkan dan menambah pengetahuan tentang teori hipertensi dengan masalah keperawatan penurunan perfusi jaringan perifer dengan terapi pijat rileksasi kaki.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi penulis

Dapat menambah wawasan pengetahuan dan meningkatkan mutu pelayanan pada klien yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan penurunan perfusi jaringan perifer dengan terapi rileksasi kaki.

b. Manfaat bagi lahan praktek

Diharapkan agar dapat meningkatkan mutu dan berperan aktif dalam pemberian Asuhan keperawatan pada klien yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan penurunan perfusi jaringan perifer dengan terapi pijat rileksasi kaki di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Tahun 2020.

c. Manfaat bagi masyarakat

Memberikan informasi tentang pengetahuan pada klien yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan penurunan perfusi jaringan perifer dengan terapi pijat rileksasi kaki di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Tahun 2020.

d. Manfaat bagi institusi pendidikan

Sebagai masukan dan tambahan waacana pegetahuan bagi mahasiswa sebagai bahan referensi menambah wawasan mahasiswa Diploma III Keperawatan dalam melakukan penelitian selanjutnya.